

**GAMBARAN KADAR GLUKOSA DARAH SEWAKTU
PADA LANSIA DI BANJAR PANGKUNG LIPLIP
KECAMATAN NEGARA TAHUN 2022**



Oleh

NI PUTU AYU LINDAYANI
NIM. P07134019017

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PRODI DIPLOMA TIGA
DENPASAR
2022**

**GAMBARAN KADAR GLUKOSA DARAH SEWAKTU
PADA LANSIA DI BANJAR PANGKUNG LIPLIP
KECAMATAN NEGARA TAHUN 2022**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga
Jurusan Teknologi Laboratorium Medis**



Oleh

NI PUTU AYU LINDAYANI

NIM. P07134019017

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PRODI DIPLOMA TIGA
DENPASAR
2022**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Om Swastiastu,

Puja dan puji syukur saya panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas karunia-Nya saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tepat pada waktunya.

Waktu adalah hal yang paling berharga dalam hidup dan orang-orang yang rela mengorbankan waktu mereka untuk orang lain pantas mendapatkan rasa hormat dan terima kasih. Terima kasih atas keterlibatan dan waktunya.

Karya Tulis Ilmiah ini adalah persembahan kecil untuk kedua orangtua saya yang telah membesarkan saya dengan penuh cinta kasih, orang yang paling terdepan memberikan semangat dan dukungan tiada henti, terima kasih karena selalu menjaga saya dalam doa-doa kalian.

Terima kasih kepada adik, saudara, teman-teman, bapak dan ibu staf dosen Jurusan Teknologi Laboratorium Medis yang telah mendidik dan memberikan begitu banyak pengalaman yang berharga untuk saya ke depannya.

Tak terlupakan juga terima kasih sebesar-besarnya saya ucapkan kepada bapak dan ibu dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing dan memberikan ilmunya hingga saya bisa sampai pada tahap ini.

..Terima Kasih..

LEMBAR PERSETUJUAN

**GAMBARAN KADAR GLUKOSA DARAH SEWAKTU
PADA LANSIA DI BANJAR PANGKUNG LIPLIP
KECAMATAN NEGARA TAHUN 2022**

Oleh

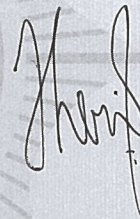
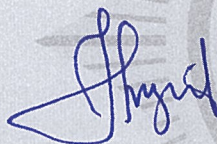
NI PUTU AYU LINDAYANI

NIM. P07134019017

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Dr.drg.I G.A.A. Putu Swastini, M.Biomed
NIP. 196712182002122001

Heri Setiyo Bekti, S.ST., M.Biomed
NIP. 19850602 201012101

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Cok. Dewi Widhya Hana Sundari., S.KM., M.Si
NIP. 196906211992032004

**KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL
GAMBARAN KADAR GLUKOSA DARAH SEWAKTU
PADA LANSIA DI BANJAR PANGKUNG LIPLIP
KECAMATAN NEGARA TAHUN 2022**

Oleh

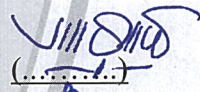

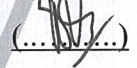
NI PUTU AYU LINDAYANI
NIM. P07134019017

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 13 JUNI 2022

TIM PENGUJI :

1. Cok. Dewi Widhya Hana Sundari., S.KM., M.Si (Ketua) 
2. Dr. drg. I Gusti Agung Ayu Putu Swastini, M.Biomed (Anggota) 
3. Luh Ade Wilan Krisna, S.Si., M.Ked., Ph.D (Anggota) 

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Cok. Dewi Widhya Hana Sundari., S.KM., M.Si
NIP. 196906211992032004

RIWAYAT PENULIS



Penulis bernama Ni Putu Ayu Lindayani dilahirkan di Pangkung Liplip pada tanggal 19 Desember 2001. Penulis berasal dari Banjar Pangkung Liplip, Desa Kaliakah, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali. Penulis dilahirkan dari pasangan I Komang Ngurah Sudiarka (ayah) dan Ni Kadek Puspa Yanti (ibu).

Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

Penulis memulai pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2007, penulis bersekolah di SD Negeri 3 Kaliakah dan menyelesaikan pendidikannya pada tahun 2013. Pada tahun 2013 sampai pada tahun 2016, penulis bersekolah di SMP Negeri 3 Negara. Pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2019, penulis bersekolah di SMA Negeri 1 Negara. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan Diploma III pada tahun 2019 sampai dengan sekarang sebagai mahasiswa Jurusan Teknologi Laboratorium Medis di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Putu Ayu Lindayani

NIM : P07134019017

Program Studi : D-III Teknologi Laboratorium Medis

Jurusan : Teknologi Laboratorium Medis

Tahun Akademik : 2021/2022

Alamat : Banjar Pangkung Liplip, Desa Kaliakah, Kecamatan
Negara, Kabupaten Jembrana

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah dengan judul **Gambaran Kadar Glukosa Darah Sewaktu Pada Lansia di Banjar Pangkung Liplip Kecamatan Negara Tahun 2022** adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain**.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Juni 2022

Yang membuat pernyataan



Ni Putu Ayu Lindayani

NIM. P07134019017

*DESCRIPTION OF BLOOD GLUCOSE LEVELS AMONG ELDERLY IN
BANJAR PANGKUNG LIPLIP, NEGARA IN 2022*

ABSTRACT

Background: *The Elderly is a group of individuals who experience the aging process. Body cells become resistant to insulin with age which results in a decrease in the body's ability in the elderly to metabolize glucose in the blood. The aging process puts the elderly at risk for diabetes mellitus.* **Purpose:** *To determine of blood glucose levels among elderly in Banjar Pangkung Liplip, Negara in 2022.* **Method:** *This study used a quantitative descriptive type involving 46 respondents obtained through a purposive sampling technique. The study was conducted in April-May 2022. Data was collected by filling out questionnaires, measuring body mass index (BMI), and checking with the Easy Touch GCU POCT tool.* **Results:** *The results showed that as many as (4.3%) of the elderly had blood glucose levels in the non-DM category, (93.5%) in the uncertain DM category, and (2.2%) in the DM category. The average blood glucose level was 123.04 mg/dL with the lowest level being 79 mg/dL and the highest level being 222 mg/dL.* **Conclusion:** *Based on these data, it can be concluded that most of the elderly have blood glucose levels in the uncertain DM category.*

Keywords: *elderly; blood glucose levels; diabetes mellitus*

GAMBARAN KADAR GLUKOSA DARAH SEWAKTU PADA LANSIA DI BANJAR PANGKUNG LIPLIP KECAMATAN NEGARA TAHUN 2022

ABSTRAK

Latar Belakang: Lanjut usia adalah suatu kelompok individu yang mengalami proses penuaan. Sel-sel tubuh menjadi resisten terhadap insulin seiring dengan bertambahnya usia yang mengakibatkan terjadinya penurunan kemampuan tubuh pada lansia untuk melakukan metabolisme glukosa dalam darah. Proses penuaan membuat lansia berisiko terkena diabetes melitus. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran kadar glukosa darah sewaktu pada lansia di Banjar Pangkung Liplip Kecamatan Negara tahun 2022. **Metode:** Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang melibatkan 46 responden yang didapat melalui teknik *purposive sampling*. Penelitian dilaksanakan pada April-Mei 2022. Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner, pengukuran indeks massa tubuh (IMT), dan pemeriksaan dengan alat POCT merk *Easy Touch* GCU. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan sebanyak (4,3%) lansia memiliki kadar glukosa darah sewaktu kategori bukan DM, (93,5%) dengan kategori belum pasti DM, dan (2,2%) dengan kategori DM. Rata-rata kadar glukosa darah sewaktu yaitu 123,04 mg/dL dengan kadar terendah 79 mg/ dL dan kadar tertinggi yaitu 222 mg/dL. **Simpulan:** Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar lansia memiliki kadar glukosa darah sewaktu kategori belum pasti DM.

Kata kunci : lansia; kadar glukosa darah; diabetes melitus

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN KADAR GLUKOSA DARAH SEWAKTU PADA LANSIA DI BANJAR PANGKUNG LIPLIP KECAMATAN NEGARA TAHUN 2022

Oleh : Ni Putu Ayu Lindayani (P07134019017)

Diabetes melitus (DM) merupakan suatu kondisi medis berupa gangguan metabolik dengan peningkatan kadar glukosa dalam darah yang melebihi batas normal, gejala umum hiperglikemia tersebut terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin, atau keduanya (PERKENI, 2019). Salah satu faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah usia, jenis kelamin dan indeks massa tubuh. Lanjut usia adalah kelompok usia lanjut yang mengalami berbagai perubahan akibat proses penuaan yang ditandai dengan tahapan menurunnya berbagai fungsi kerja organ dalam tubuh (Putra, 2019). Sel-sel tubuh menjadi resisten terhadap insulin seiring dengan bertambahnya usia yang mengakibatkan terjadinya penurunan kemampuan tubuh pada lansia untuk melakukan metabolisme glukosa dalam darah. Sistem pengaturan glukosa darah menjadi terganggu dan menyebabkan terjadinya peningkatan glukosa darah lebih dari normal (Reswan, Alioes dan Rita, 2017). Pendeteksian DM tipe 2 melalui pemeriksaan penyaring atau *screening* perlu dilakukan untuk mencegah dampak lebih lanjut akibat DM tipe 2. *Screening* sebagai salah satu bentuk deteksi dini diabetes diharapkan dapat mengurangi risiko komplikasi dan meningkatkan kualitas hidup dengan menerapkan gaya hidup sehat serta memperpanjang kelangsungan hidup pasien.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar glukosa darah sewaktu pada lansia di Banjar Pangkung Liplip Kecamatan Negara tahun 2022, mengukur kadar glukosa darah sewaktu berdasarkan karakteristik usia, jenis kelamin, dan indeks massa tubuh, serta menganalisis hasil pemeriksaan berdasarkan nilai rujukan Perkumpulan Endokrinologi Indonesia tahun 2015. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan populasi yaitu lansia di Banjar Pangkung Liplip Kecamatan Negara tahun 2022. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling* yang

memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 46 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner, pengukuran indeks massa tubuh (IMT), dan pemeriksaan dengan alat POCT merk *Easy Touch* GCU. Hasil penelitian ini diperoleh karakteristik responden berdasarkan usia yaitu usia lanjut *presenilis* (60,9%), usia lanjut (32,6%), dan usia tua (6,5%). Berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki (39,1%) dan perempuan (60,9%). Berdasarkan indeks massa tubuh yaitu kategori kurus berat (6,5%), kategori kurus ringan (10,9%), kategori normal (71,7%), kategori gemuk ringan (4,4%), dan kategori gemuk berat (6,5%).

Gambaran kadar glukosa darah sewaktu pada lansia di Banjar Pangkung Liplip Kecamatan Negara tahun 2022 berdasarkan karakteristik usia yang termasuk ke dalam kategori bukan DM (< 90 mg/dL) yaitu usia lanjut *presenilis* (2,2%), usia lanjut (2,2%). Kategori belum pasti DM (90-199 mg/dL) yaitu usia lanjut *presenilis* (56,5%), usia lanjut (30,4%), usia tua (6,5%). Kategori DM (≥ 200 mg/dL) yaitu usia lanjut *presenilis* (45-59 tahun) sebanyak 1 orang (2,2%). Berdasarkan karakteristik jenis kelamin kategori bukan DM (< 90 mg/dL) yaitu laki-laki (4,3%). Kategori belum pasti DM (90-199 mg/dL) yaitu laki-laki (34,8%), perempuan (58,7%). Berdasarkan kategori DM (≥ 200 mg/dL) yaitu perempuan (2,2%). Berdasarkan karakteristik indeks massa tubuh (IMT) kategori bukan DM (< 90 mg/dL) yaitu indeks massa tubuh kategori normal (2,2%) dan indeks massa tubuh kategori gemuk ringan (2,2%). Kategori belum pasti DM (90-199 mg/dL) yaitu indeks massa tubuh kategori kurus berat (6,5%), indeks massa tubuh kategori kurus ringan (10,9%), indeks massa tubuh kategori normal (67,4%), indeks massa tubuh kategori gemuk ringan (2,2%), indeks massa tubuh kategori gemuk berat (6,5%). Kategori DM (≥ 200 mg/dL) yaitu indeks massa tubuh kategori normal (2,2%).

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak (4,3%) lansia memiliki kadar glukosa darah sewaktu kategori bukan DM, (93,5%) dengan kategori belum pasti DM, dan (2,2%) dengan kategori DM. Rata-rata kadar glukosa darah sewaktu yaitu 123,04 mg/dL dengan kadar terendah 79 mg/dL dan kadar tertinggi yaitu 222 mg/dL. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar lansia memiliki kadar glukosa darah sewaktu kategori belum pasti DM. Peneliti menyarankan kepada masyarakat lansia yang berada dalam kategori belum pasti

DM serta kategori DM dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan glukosa darah puasa atau uji toleransi glukosa. Masyarakat lansia dapat menerapkan gaya hidup sehat seperti melakukan aktivitas fisik 3 sampai 4 kali dalam seminggu, menghindari makan makanan atau minuman manis berlebihan, mengurangi makan makanan cepat saji seperti mie instan dan gorengan serta rajin mengonsumsi buah dan sayur.

Daftar bacaan : 50 (tahun 2012-2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“Gambaran Kadar Glukosa Darah Sewaktu Pada Lansia di Banjar Pangkung Liplip Kecamatan Negara Tahun 2022”** tepat pada waktunya. Karya Tulis Ilmiah ini disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan mata kuliah Karya Tulis Ilmiah program studi Diploma III Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan bukan hanya karena usaha penulis sendiri melainkan berkat bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan program studi Diploma III Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Ibu Cok. Dewi Widhya Hana Sundari, S.KM., M.Si, selaku Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program studi Diploma III Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Ibu Dr.drg. I Gusti Agung Ayu Putu Swastini., M.Biomed selaku pembimbing utama yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan

pikirannya untuk memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.

4. Bapak Heri Setiyo Bekti., S.ST., M.Biomed selaku pembimbing pendamping yang telah membimbing dalam sistem penulisan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah membantu dan membimbing selama mengikuti pendidikan dan menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Bapak, Ibu, kakak dan adik serta seluruh keluarga yang telah menjadi motivasi, memberi dorongan dan semangat untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Teman-teman mahasiswa Jurusan Teknologi Laboratorium Medis dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara moral maupun material dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan dan sangat jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Akhir kata semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Denpasar, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG	
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
RIWAYAT PENULIS	vi
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
ABSTRAK	ix
RINGKASAN PENELITIAN	x
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR SINGKATAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat penelitian.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Lansia	8
1. Definisi lansia.....	8
2. Batasan lansia.....	8
3. Permasalahan lansia	9
B. Diabetes Melitus.....	10
1. Definisi diabetes mellitus	10
2. Klasifikasi diabetes mellitus	11
3. Faktor risiko terjadinya diabetes mellitus	12
C. Kadar Glukosa Darah	16
1. Darah.....	16
2. Definisi glukosa darah.....	16
3. Kadar glukosa darah sewaktu.....	17
4. Metabolisme glukosa	18
5. Jenis-jenis pemeriksaan glukosa darah	19
6. Metode pemeriksaan glukosa darah	20
BAB III KERANGKA KONSEP PENELITIAN	25
A. Kerangka Konsep Penelitian	25
B. Variabel dan Definisi Operasional	26
BAB IV METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Alur Penelitian	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian	30
D. Populasi dan Sampel	30

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	32
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	37
G. Etika Penelitian	38
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan.....	46
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	59
A. Simpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Klasifikasi Etiologi Diabetes Mellitus	11
Tabel 2 Kadar Glukosa Darah Sewaktu Dan Puasa Sebagai Patokan Penyaring Dan Diagnosis DM (mg/dL)	18
Tabel 3 Definisi Operasional Variabel.....	27
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia	41
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Indeks Massa Tubuh	42
Tabel 7 Distribusi Frekuensi Kadar Glukosa Darah Sewaktu Responden Berdasarkan Usia	43
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Kadar Glukosa Darah Sewaktu Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Kadar Glukosa Darah Sewaktu Responden Berdasarkan Indeks Massa Tubuh	45
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Kadar Glukosa Darah Sewaktu Responden Berdasarkan Nilai Rujukan PERKENI 2015	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian	25
Gambar 2 Alur Penelitian.....	29

DAFTAR SINGKATAN

%	: Persentase
ADA	: <i>American Diabetes Association</i>
ADP	: Adenosin Difosfat
AIDS	: <i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
ARV	: Obat Anti Retroviral
ATP	: Adenosin Trifosfat
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana
COVID-19	: Coronavirus Disease 2019
Depkes RI	: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
DM	: Diabetes Melitus
DMT2	: Diabetes Melitus Tipe 2
F	: Frekuensi
GDPT	: Gula Darah Puasa Terganggu
GDS	: Glukosa Darah Sewaktu
GOD-PAP	: <i>Glucose Oxidase-Peroxidase Aminoantipirin</i>
HDL	: <i>High Density Lipoprotein</i>
IDF	: <i>International Diabetes Federation</i>
IFCC	: <i>International Federation Clinical</i>
IGD	: Instalasi Gawat Darurat
IMT	: Indeks Massa Tubuh
Lansia	: Lanjut usia
MODY	: <i>Maturityonset Diabetes Of The Young</i>

NADP	: Nicotinamide Adenine Dinucleotide Phosphate
PERKENI	: Perkumpulan Endokrinologi Indonesia
POCT	: <i>Point Of Care Testing</i>
PTM	: Penyakit Tidak Menular
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
TGT	: Toleransi Glukosa Terganggu
WHO	: <i>World Health Organisation</i>

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Izin Penelitian dari Desa	65
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Kabupaten Jembrana.....	66
Lampiran 3 Surat Rekomendasi Izin Penelitian Poltekkes Denpasar	67
Lampiran 4 Surat Persetujuan Ethical Clearance	68
Lampiran 5 Lembar Informed Consent.....	69
Lampiran 6 Lembar Kuesioner	70
Lampiran 7 Tabulasi Data.....	71
Lampiran 8 Dokumentasi Hasil Pengukuran GDS	76
Lampiran 9 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	81
Lampiran 10 Surat Rekomendasi Ketua Penguji	83
Lampiran 11 Surat Rekomendasi Anggota Penguji.....	84
Lampiran 12 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi KTI.....	85
Lampiran 13 Lembar Bimbingan	86